



YVESTA PUTU AYUBERNAS JOGJA

PAPARKAN--Wapres Jusuf Kalla(JK) didampingi Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menyampaikan paparannya terkait persoalan bangsa di UMY, Sabtu (8/3).

Muhammadiyah Harus Ikut Selesaikan Masalah Bangsa Orang Kaya-Miskin di Indonesia 1:9

JOGJA -- Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) menyatakan, Muhammadiyah harus ikut berperan dalam mengatasi masalah bangsa, terutama masalah ekonomi dan sosial. Sebab, persoalan yang dihadapi bangsa dan masyarakat Indonesia sangat kompleks, baik itu masalah ekonomi, politik maupun sosial.

Sementara banyak pihak yang lebih

banyak fokus pada masalah politik. Sementara dua masalah krusial lain seperti ekonomi dan sosial masih minim perhatian, bahkan cenderung terabaikan.

"Sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah harus tetap melihat tantangan bangsa ini ke depannya, khususnya dalam masalah ekonomi dan sosial," ungkap JK di Univer-

sitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Sabtu (7/3).

Peran serta berbagai pihak, termasuk Muhammadiyah tersebut akan sangat membantu pemerintah menyelesaikan berbagai masalah di Indonesia yang terjadi saat ini. Salah satunya mengurangi angka kemiskinan di Indonesia yang saat ini masih tinggi.

JK menyebutkan, perbandingan antara orang miskin dan orang kaya di Indonesia saat ini pun masih belum seimbang. Perbandingan antara orang kaya dan miskin di negeri ini adalah 1:9 atau dari seratus orang hanya sepuluh orang yang sejahtera dan dikategorikan kaya. "Hal ini bukan